

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body dissatisfaction* dengan kecemasan sosial pada remaja. Subjek penelitian berjumlah 147 remaja berusia 10–21 tahun yang dipilih menggunakan *teknik purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala *body dissatisfaction* dan skala kecemasan sosial, kemudian dianalisis menggunakan korelasi *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *body dissatisfaction* dan kecemasan sosial pada remaja ($r = 0,263$; $p = 0,001$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi ketidakpuasan terhadap tubuh, semakin tinggi pula tingkat kecemasan sosial yang dialami remaja. Sebagian besar responden berada pada kategori sedang baik untuk *body dissatisfaction* maupun kecemasan sosial. Temuan ini memperkuat teori bahwa ketidakpuasan terhadap tubuh dapat menjadi faktor risiko psikologis yang berpengaruh terhadap kecemasan sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi upaya pencegahan dan intervensi untuk meningkatkan penerimaan diri pada remaja.

Kata kunci: *body dissatisfaction, citra tubuh, kecemasan sosial, psikologi perkembangan, remaja*

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between body dissatisfaction and social anxiety among adolescents. The participants consisted of 147 adolescents aged 10–21 years selected through purposive sampling. Data were collected using the body dissatisfaction scale and social anxiety scale and analyzed using Pearson's correlation. The results showed a significant positive relationship between body dissatisfaction and social anxiety among adolescents ($r = 0.263$; $p = 0.001$). This finding indicates that higher levels of body dissatisfaction are associated with higher levels of social anxiety. Most respondents were in the moderate category for both body dissatisfaction and social anxiety. These results support the notion that body dissatisfaction is a psychological risk factor contributing to social anxiety. This study is expected to serve as a reference for prevention and intervention efforts aimed at improving self-acceptance in adolescents.

Keywords: *adolescent, body dissatisfaction, body image, social anxiety, developmental psychology*